

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP HASIL BELAJAR SIMULASI DIGITAL

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Strata 1 Pendidikan Teknik Informatika Jurusan
Teknik Elektronika FT UNP*



Oleh :

PUTRI IRMA DELIANTI

1302960

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP HASIL BELAJAR SIMULASI DIGITAL

Nama : Putri Irma Delianti
NIM : 1302960
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2018

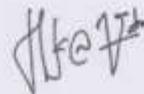
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



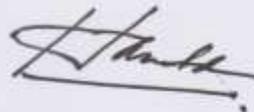
Dr. Elni Tasrif, M.T.
NIP. 19620524 198703 1 002

Pembimbing II



Ika Parma Dewi, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 19840413 201404 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

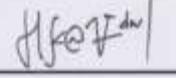
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital
Nama : Putri Irma Delianti
NIM : 1302960
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua	: Dr. Muhammad Anwar, M.T.	1.	
Sekretaris	: Dr. Elfi Tasrif, M.T.	2.	
Anggota	: Ika Parma Dewi, S.Pd., M.Pd.T.	3.	
Anggota	: Dr. Edidas, M.T.	4.	
Anggota	: Titi Sriwahyuni, S.Pd., M.Eng.	5.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Irma Delianti

NIM : 1302960

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2018

Yang menyatakan,

Putri Irma Delianti

ABSTRAK

Putri Irma Delianti : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital

Masalah pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Simulasi Digital di SMKN 1 Tilatang Kamang yang sebagian masih dibawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* dan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Simulasi Digital kelas X TKJ SMKN 1 Tilatang Kamang Tahun Ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini bersifat *Quasi Experiment*. Pengambilan sampel dengan teknik *Probability Sampling*. Sampel penelitian yaitu kelas X TKJ A sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan kelas X TKJ B sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung. Teknik pengumpulan data dari *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dianalisis untuk uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 82.47, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 76.94. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1.78 > 1,699$, karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan berarti pada taraf nyata, penelitian ini memperlihatkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Simulasi Digital kelas X TKJ di SMKN 1 Tilatang Kamang. Maka model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* lebih baik di bandingkan dengan model pembelajaran langsung.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, Model Pembelajaran Langsung, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabbi'lamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital**”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat, motivasi dan do'a selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Efrizon, M.T., selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberi motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Elfi Tasrif, M.T., selaku Pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

6. Ibu Ika Parma Dewi, S.Pd., M.Pd.T., selaku Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Muhammad Anwar, M.T., selaku ketua penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang dapat membangun penulisan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Edidas, M.T., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang dapat membangun penulisan skripsi ini.
9. Ibu Titi Sriwahyuni, S.Pd., M.Eng., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang dapat membangun penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
11. Bapak Drs. Erizaldi, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tilatang Kamang yang telah memberikan izin untuk penelitian.
12. Bapak Muhammad Iqbal, S.Pd., selaku guru pamong yang telah banyak membantu jalannya penelitian di SMKN 1 Tilatang Kamang.
13. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai SMKN 1 Tilatang Kamang.
14. Teman-teman mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika khususnya PTI 2013 yang telah bersedia membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman dan saudara-saudara yang telah memberi dukungan dan bantuannya yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan yang diberikan menjadi amal dan mendapat pahala dari Allah SWT, Aamiin. Disadari bahwa

adanya keterbatasan kemampuan dan pengalaman dalam menulis skripsi ini, maka diharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang khususnya dan untuk semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Belajar dan Pembelajaran	9
B. Hasil Belajar	11
1. Pengertian Hasil Belajar	11
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
C. Mata Pelajaran Simulasi Digital	14
1. Pengertian Simulasi Digital	14

2. Ruang Lingkup Simulasi Digital.....	15
3. Kompetensi Simulasi Digital	18
D. Model Pembelajaran	18
1. Pengertian Model Pembelajaran	18
2. Fungsi Model Pembelajaran	20
3. Ciri-ciri Model Pembelajaran	21
4. Model Pembelajaran kooperatif	24
5. Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining ...</i>	25
E. Penelitian yang Relevan	28
F. Kerangka Konseptual	29
G. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Variabel dan Data.....	33
C. Tempat Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	35
E. Prosedur Penelitian.....	35
1. Tahap Persiapan	35
2. Tahap Pelaksanaan	36
3. Tahap Penyelesaian	37
F. Instrumen Penelitian.....	37
1. Validitas Tes	38
2. Menentukan Tingkat Kesukaran Soal	41
3. Menghitung Daya Beda	42
4. Reliabilitas Tes.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Deskriptif.....	45
2. Analisis Induktif.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	53
B. Hasil Penelitian	54
1. Pelaksanaan Pembelajaran.....	55
2. Analisis Deskriptif.....	56
a. Data Hasil rata-rata Posttest Kelas Eksperimen	58
b. Data Hasil rata-rata Posttest Kelas Kontrol	59
3. Analisis Induktif.....	60
a. Uji Normalitas	60
b. Uji Homogenitas.....	61
c. Pengujian Hipotesis	62
d. Persentase Pengaruh	63
C. Pembahasan	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi rata-rata eksperimen	59
Gambar 3. Histogram distribusi frekuensi rata-rata kontrol.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil kelas X Mata Pelajaran KKPI SMKN 1 Tilatang Kamang Tahun Ajaran 2016 – 2017.....	5
Tabel 2. KI dan KD Simulasi Digital.....	18
Tabel 3. Persamaan dan Perbedaan Penelitian	29
Tabel 4. Rancangan Penelitian	32
Tabel 5. Tabel populasi kelas X TKJ.....	34
Tabel 6. Distribusi sampel yang akan diteliti	35
Tabel 7. Tahap Pelaksanaan Prosedur Penelitian	36
Tabel 8. Tabulasi perhitungan validitas soal uji coba	40
Tabel 9. Klasifikasi Tingkat kesukaran Soal	41
Tabel 10. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	43
Tabel 11. Klasifikasi Kriteria Reliabilitas	45
Tabel 12. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	55
Tabel 13. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	57
Tabel 14. Nilai rata-rata, simpangan baku, varians kelas eksperimen & kontrol	57
Tabel 15. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian	58
Tabel 16. Nilai rata-rata distribusi frekuensi posttest kelas eksperimen.....	58
Tabel 17. Nilai rata-rata distribusi frekuensi posttest kelas kontrol	60
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMKN 1 Tilatang Kamang	61
Tabel 19. Hasil Uji Homogenitas kelompok data.....	62
Tabel 20. Hasil Pengujian dengan <i>t-test</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. KI KD Simulasi Digital	69
Lampiran 2. Silabus Simulasi Digital	70
Lampiran 3. RPP Kelas Eksperimen Simulasi Digital.....	81
Lampiran 4. RPP Kelas Kontrol Simulasi Digital	92
Lampiran 5. Lembar Wawancara Penelitian	102
Lampiran 6. Nilai Ujian Akhir Semester KKPI X TKJ tp 2016/2017.....	103
Lampiran 7. Bahan Ajar Simulasi Digital.....	106
Lampiran 8. Kisi-kisi Soal Uji Coba Simulasi Digital	118
Lampiran 9. Soal Uji Coba Simulasi Digital.....	119
Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Simulasi Digital	124
Lampiran 11. Validitas Soal Oleh Guru Simulasi Digital	125
Lampiran 12. Validitas Soal Uji Coba Simulasi Digital.....	127
Lampiran 13. Uji Daya Beda Soal Uji Coba Simulasi Digital.....	128
Lampiran 14. Kesimpulan Soal Uji Coba Simulasi Digital	129
Lampiran 15. Kisi-kisi Soal Posttest Simulasi Digital.....	131
Lampiran 16. Soal Posttest Simulasi Digital.....	132
Lampiran 17. Kunci Jawaban Soal Posttest Simulasi Digital	137
Lampiran 18. Daftar Hadir Siswa Penelitian.....	138
Lampiran 19. Daftar Nilai Posttest Penelitian	140
Lampiran 20. Tabulasi Data Penelitian Kelas Eksperimen.....	142
Lampiran 21. Tabulasi Data Penelitian Kelas Kontrol	143
Lampiran 22. Analisa Data Deskriptif Hasil Penelitian.....	144

Lampiran 23. Normalitas Penelitian	147
Lampiran 24. Normalitas Sampel	151
Lampiran 25. Uji Homogenitas Posttest	156
Lampiran 26. Uji Homogenitas Sampel.....	157
Lampiran 27. Tabel r.....	158
Lampiran 28. Tabel Distribusi t.....	159
Lampiran 29. Tabel Liliefors (Normalitas)	160
Lampiran 30. Tabel F.....	161
Lampiran 31. Surat Penelitian dari Fakultas	162
Lampiran 32. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan	163
Lampiran 33. Surat Penelitian dari SMK Negeri 1 Tilatang Kamang	164
Lampiran 34. Dokumentasi Penelitian.....	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Pendidikan dipandang bermutu jika diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kebudayaan nasional dan berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral, dan berkepribadian. Maka dari itu perlu dirancang suatu sistem pendidikan yang mampu menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang, dan menantang bagi siswa sehingga dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Mencapai tujuan pendidikan maka guru harus menguasai materi pelajaran, mempunyai kemampuan memilih dan menggunakan metode serta media sebagai alat bantu mengajar dan mempunyai strategi serta model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Strategi dalam proses belajar mengajar merupakan hal penting agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

Strategi belajar mengajar berhubungan dengan rencana guru memilih cara kegiatan dalam pembelajaran seperti media yang dipakai dan model pembelajaran yang diterapkan. Kemampuan guru menerapkan strategi dan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dapat memotivasi dan menciptakan proses belajar mengajar yang baik.

Model pembelajaran diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang dipilih harus model yang tepat sasaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Seringkali di beberapa sekolah, guru masih menerapkan model pembelajaran langsung. Dimana model pembelajaran langsung adalah model dimana guru menyampaikan bahan pelajaran di dalam kelas kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Sebagai model penyajian, model pembelajaran langsung tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Oleh karena itu guru harus membaca situasi dan menyesuaikan dengan peserta didik yang akan diajar.

Guru merupakan ujung tombak penyelenggaraan pendidikan pastinya tidak dapat berpangku tangan melihat kondisi dan tantangan yang terjadi. Guru sebagai fasilitator harus mengakomodasi kebutuhan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan teknologi informasi yang secara terintegrasi, sistematis, dan efektif. Salah satu usaha yang dapat diterapkan adalah menggunakan model pembelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran diharapkan dapat memberikan stimulus, wawasan kepada siswa dalam proses belajar, sehingga memperoleh peningkatan kemampuan siswa dalam memahami ilmu pengetahuan dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TKJ di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang pada Juli 2017, didapatkan bahwa selama ini siswa umumnya pasif dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu akan diterapkan

model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yang mana model pembelajarannya berbeda dari pembelajaran langsung. Dalam model ini, diharapkan supaya siswa lebih aktif dengan cara siswa menjadi fasilitator dalam pembelajaran dengan cara mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lain untuk bisa bertukar pikiran.

SMK sendiri merupakan pendidikan vokasi yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan tenaga ahli profesional dalam menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan teknologi. Karena model pembelajaran ini diterapkan dalam kelas vokasi di lingkup informatika, siswa dalam kelas ini mempunyai lebih banyak kemampuan dan ketertarikan pada komputer. Maka dari itu diterapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk membuat pembelajaran dalam kelas lebih aktif dengan menonjolkan kelebihan siswa dalam mengaplikasikan komputer.

Kemampuan siswa yang lebih pada pengoperasian komputer ini, dibantu dengan menerapkan model *Student Facilitator and Explaining*. Penerapan model ini agar pembelajaran yang biasanya bersifat pembelajaran langsung digantikan dengan cara siswa lebih aktif mempresentasikan pelajaran dengan memanfaatkan kemampuannya di bidang komputer. Pembelajaran ini juga membuat siswa saling bertukar pikiran dengan siswa lain. Dengan cara ini diharapkan agar hasil belajar siswa lebih baik dibandingkan ketika siswa belajar dalam pembelajaran langsung.

Model pembelajaran yang digunakan mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Hasil belajarnya dilihat dari evaluasi yang diberikan apakah telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sebagaimana dituntut Permendiknas No. 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. KKM adalah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan.

Penetapan KKM merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Adapun unsur pembentuk KKM diantaranya kompleksitas pengajaran, daya dukung, dan *intake*. Kompleksitas pengajaran mengacu pada tingkat kesulitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Daya dukung meliputi SDM, sarana dan prasarana. Sedangkan *Intake* merupakan kemampuan penalaran dan daya pikir siswa secara individual.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru Simulasi Digital di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang, di peroleh hasil belajar siswa yang sebagian masih dibawah KKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. SMKN 1 Tilatang Kamang sendiri pada tahun ajaran 2016/2017 masih memakai kurikulum KTSP, sedangkan pada tahun ajaran baru 2017/2018 mulai menggunakan kurikulum 2013 untuk pembelajaran pada kelas X dan terjadi beberapa perubahan. Mata pelajaran Simulasi Digital sendiri merupakan mata pelajaran yang ada di kurikulum 2013 yang mana materi mata pelajaran ini

mengarah kepada mata pelajaran KKPI pada kurikulum KTSP. Oleh sebab itu, diambil nilai KKPI semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 untuk membandingkan pengaruh hasil belajarnya dengan mata pelajaran Simulasi Digital semester ganjil pada tahun ajaran 2017/2018. Adapun data hasil belajar ujian akhir semester ganjil mata pelajaran KKPI kelas X TKJ tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel :

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil kelas X TKJ Mata Pelajaran KKPI SMKN 1 Tilatang Kamang Tahun Ajaran 2016 – 2017

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai yang diperoleh				Rata-Rata Kelas
			≥ 75		< 75		
			Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%	
1	X TKJ A	13	7	54	6	46	70.62
2	X TKJ B	14	7	50	7	50	73.71
Jumlah		27	14	52	13	48	

Sumber : Guru TKJ di SMKN 1 Tilatang Kamang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kelas X TKJ A dengan 13 orang siswa memperoleh nilai tuntas sebanyak 7 orang atau 54% dan nilai tidak tuntas 6 orang atau 46% dengan rata-rata kelas 70.62 dan untuk kelas X TKJ B dengan 14 orang siswa memperoleh nilai tuntas sebanyak 7 orang atau 50% dan nilai tidak tuntas 7 orang atau 50% dengan rata-rata kelas 73.71. Dari 2 kelas dengan jumlah 27 orang siswa, yang tuntas 14 orang dengan persentase 52% dan tidak tuntas 13 orang dengan persentase 48%. Hal ini menunjukkan sebagian siswa tidak tuntas pada mata pelajaran KKPI pada tahun ajaran 2016/2017 .

Nilai ujian akhir yang masih dibawah KKM pada semester 1 kelas X TKJ pada mata pelajaran KKPI pada tahun ajaran 2016/2017 tersebut tidak lepas dari penggunaan model pembelajaran oleh guru sebagai salah satu

faktor yang menentukan keberhasilan dalam belajar. Model pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang diterapkan sebelumnya yaitu model pembelajaran langsung belum berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Maka diterapkan model pembelajaran lain yang menuntun siswa pada segi keaktifan dan meningkatkan percaya diri di depan kelas, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini dipilih karena ingin melihat pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Di samping itu, siswa akan mendapatkan bimbingan dari guru secara bertahap, melihat bahwa siswa kurang mendapatkan pelatihan sebelumnya, sehingga setiap siswa memahami pembelajaran yang diberikan dan mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengangkat judul skripsi "***Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital di SMKN 1 Tilatang Kamang***".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar siswa kelas X TKJ pada mata pelajaran KKPI pada tahun ajaran 2016/2017 di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang masih dibawah standar KKM.

2. Model pembelajaran yang dipakai belum dapat memberikan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar yang optimal disini didefinisikan setidaknya tidaknya nilai siswa lebih banyak yang di atas KKM.
3. Proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran langsung.
4. Kurangnya antusiasme siswa terhadap pembelajaran dan materi yang diajarkan.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka penelitian ini perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Pada penelitian ini batasan masalah di fokuskan pada “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi dan batasan masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut : apakah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Simulasi Digital di SMKN 1 Tilatang Kamang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh signifikan

penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar Simulasi Digital di SMKN 1 Tilatang Kamang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembahasan dalam mengembangkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yang bisa diterapkan untuk menganalisis permasalahan dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.